

OPTIMALISASI PERAN KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NGUDI WALUYO MELALUI LAYANAN KESEHATAN GRATIS BAGI PELAJAR SMA NEGERI 1 PABELAN

Kunti Estoening Hedi Pakarti¹, Muhamad Latif², Devi Ariani Putri³, Salma Rizqia Salsabila⁴,
Dina Twenty Agustin⁵, Pradypa Putra Purnama⁶, Firda Nurul Fatmala Putri⁷,
Shafa Naura Rahmanissa⁸, Yosefina Trestryanti Woe Wora⁹, Ahmad Ludfi Kirom¹⁰,
Muhammad Raka Alrashid¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

*Korespondensi : lativ.william@gmail.com

ABSTRACT

Student health is an important factor in supporting learning success, yet access to health services in schools remains limited. This highlights the need for contributions from higher education to engage directly with the community through service activities. The aim of this activity is to optimize the role of the Community Service Program at Ngudi Waluyo University through free health services for students of SMA Negeri 1 Pabelan. The methods employed include health check-ups, health education, and medical consultations carried out by students in collaboration with health professionals. The results of the activities show an increase in students' knowledge and awareness regarding the importance of maintaining health, as well as the early detection of several health issues. In conclusion, free health services within the Community Service Program have proven effective as a tangible contribution from higher education in supporting the health and quality of learning for students.

Keywords: *Community Service Program, Health Services, Students*

ABSTRAK

Kesehatan pelajar merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar, namun akses layanan kesehatan di sekolah masih terbatas. Hal ini mendorong perlunya kontribusi perguruan tinggi untuk hadir langsung di masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Tujuan kegiatan ini untuk mengoptimalkan peran Kuliah Kerja Nyata Universitas Ngudi Waluyo melalui layanan kesehatan gratis bagi pelajar SMA Negeri 1 Pabelan. Metode yang digunakan berupa pemeriksaan kesehatan, penyuluhan, serta konsultasi medis yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama tenaga kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terkait pentingnya menjaga kesehatan serta terdeteksi beberapa masalah kesehatan sejak dini. Kesimpulannya, layanan kesehatan gratis dalam program Kuliah Kerja Nyata terbukti efektif sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung kesehatan dan kualitas belajar pelajar.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Layanan Kesehatan, Pelajar

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas belajar dan prestasi siswa di sekolah. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa membutuhkan kondisi fisik dan mental yang sehat agar dapat menyerap pelajaran dengan baik. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan kesehatan mereka karena keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap layanan kesehatan. Situasi ini berpotensi menimbulkan masalah kesehatan yang tidak terdeteksi sejak dini. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesehatan pelajar perlu ditingkatkan melalui berbagai program edukasi, pembinaan, pendampingan, penyuluhan, konsultasi, dan advokasi yang bersifat preventif dan promotif (Faiza et al., 2025).

Sekolah sebagai institusi pendidikan belum sepenuhnya mampu menyediakan layanan kesehatan yang memadai bagi siswanya. Fasilitas kesehatan di sekolah pada umumnya masih terbatas hanya pada UKS yang tidak selalu dilengkapi dengan tenaga medis profesional. Di sisi lain, pelajar seringkali enggan atau tidak memiliki kesempatan untuk memeriksakan kesehatan mereka secara rutin. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan pelajar.

Untuk itu, perlu adanya dukungan dari pihak eksternal, termasuk perguruan tinggi, dalam menjawab kebutuhan tersebut.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam bidang Tri Dharma, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan manfaat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial. Salah satu bentuk kontribusi yang dapat diberikan adalah penyelenggaraan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat, khususnya pelajar. Dengan demikian, kegiatan KKN mampu menjembatani kebutuhan kesehatan pelajar dengan peran aktif perguruan tinggi (Fatimah et al., 2024).

Universitas Ngudi Waluyo sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki fokus di bidang kesehatan dan pendidikan. Hal ini menjadi landasan yang kuat dalam melaksanakan program KKN dengan pendekatan kesehatan berbasis masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program KKN diharapkan mampu memberikan edukasi dan pelayanan kesehatan yang relevan dengan kebutuhan pelajar. Kegiatan layanan kesehatan gratis dapat meliputi pemeriksaan kesehatan dasar, penyuluhan, serta konsultasi terkait pola hidup sehat. Dengan begitu, peran Universitas Ngudi Waluyo dapat semakin dirasakan oleh masyarakat, khususnya pelajar SMA Negeri 1 Pabelan.

Pelaksanaan layanan kesehatan gratis dalam KKN tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai deteksi dini penyakit serta pentingnya gaya hidup sehat. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam bidang kesehatan masyarakat. Sinergi antara mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam kegiatan ini dapat meningkatkan efektivitas program. Pada akhirnya, kegiatan tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan produktif bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengoptimalkan peran Kuliah Kerja Nyata Universitas Ngudi Waluyo melalui layanan kesehatan gratis bagi pelajar SMA Negeri 1 Pabelan. Program ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa. Dengan adanya layanan kesehatan gratis, pelajar dapat memperoleh akses kesehatan yang lebih baik tanpa terbebani biaya. Selain itu, program ini dapat memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan KKN memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan sekaligus kualitas pendidikan pelajar (Ufairah et al., 2025).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada kegiatan layanan kesehatan gratis bagi pelajar SMA Negeri 1 Pabelan. Kegiatan dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan dasar, seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, dan kondisi fisik siswa. Selain itu, dilakukan penyuluhan mengenai pola hidup sehat dan pencegahan penyakit yang umum dialami remaja (Dianah et al., 2025). Konsultasi medis juga diberikan untuk siswa yang memerlukan penanganan lebih lanjut atau rujukan ke fasilitas kesehatan. Seluruh kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Ngudi Waluyo dengan pendampingan tenaga kesehatan profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan layanan kesehatan gratis melalui Kuliah Kerja Nyata Universitas Ngudi Waluyo di SMA Negeri 1 Pabelan dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Tim pelaksana terdiri dari mahasiswa KKN, tenaga kesehatan, serta pihak sekolah yang mendukung penuh jalannya program. Persiapan kegiatan dilakukan melalui rapat koordinasi dengan sekolah dan puskesmas setempat. Persiapan ini meliputi penentuan jadwal, pembagian tugas, dan pengadaan sarana prasarana. Hal ini memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari pelajar SMA Negeri 1 Pabelan. Antusiasme siswa terlihat dari jumlah peserta yang melebihi target awal panitia. Para siswa merasa terbantu karena mendapat layanan kesehatan tanpa biaya. Mereka juga menunjukkan minat besar terhadap kegiatan penyuluhan yang diberikan. Antusiasme ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap layanan kesehatan di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Sambutan guru dan siswa dalam kegiatan layanan kesehatan gratis

Pemeriksaan kesehatan dasar dilakukan meliputi pengecekan tekanan darah, tinggi badan, berat badan, serta indeks massa tubuh. Selain itu, dilakukan pemeriksaan sederhana pada mata dan gigi (Yuntarisa et al., 2025). Hasil pemeriksaan menemukan sejumlah siswa mengalami anemia ringan dan kurang gizi. Masalah kebersihan gigi juga menjadi temuan penting dalam kegiatan ini. Deteksi dini tersebut sangat bermanfaat agar siswa dapat memperoleh penanganan lebih lanjut (Yuntarisa et al., 2025).



Gambar 2. Kegiatan pemeriksaan gula darah siswa

Kegiatan penyuluhan menjadi salah satu bagian penting dalam layanan kesehatan gratis. Materi penyuluhan berfokus pada pola makan sehat, kebiasaan olahraga, dan pencegahan penyakit menular. Siswa dilibatkan secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terkait kebiasaan sehari-hari yang memengaruhi kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sekaligus kepedulian mereka terhadap pola hidup sehat.

Selain pemeriksaan dan penyuluhan, layanan konsultasi medis juga diberikan kepada siswa. Konsultasi dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan didampingi mahasiswa KKN. Siswa dapat mengungkapkan keluhan kesehatan yang sebelumnya belum pernah mereka sampaikan. Beberapa kasus memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Dengan adanya konsultasi ini, siswa merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan solusi yang sesuai (Azzahra et al., 2025).



Gambar 3. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah siswa

Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh pengetahuan baru tentang kesehatan (Ufairah et al., 2025). Mereka mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan pola makan seimbang. Dampak positif lain adalah meningkatnya kesadaran siswa untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Beberapa siswa bahkan menyatakan akan mengubah kebiasaan buruk mereka, seperti begadang atau mengonsumsi makanan cepat saji. Hal ini membuktikan bahwa program mampu memberikan pengaruh nyata.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari. Mahasiswa berperan sebagai edukator sekaligus pelaksana layanan kesehatan. Interaksi langsung dengan siswa membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan empati mahasiswa. Selain itu, mahasiswa belajar bekerja sama dengan tenaga kesehatan profesional (Andriyani et al., 2024). Kegiatan ini mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat.

Pihak sekolah menyambut kegiatan ini dengan sangat positif karena dirasa membantu tugas mereka dalam menjaga kesehatan siswa. UKS sekolah selama ini hanya mampu memberikan pelayanan terbatas. Dengan adanya program ini, siswa dapat memperoleh layanan kesehatan yang lebih lengkap dan profesional. Guru juga ikut berperan dalam mengarahkan siswa agar mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi semakin erat melalui program ini.

Program ini dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Konsep layanan kesehatan gratis dengan melibatkan mahasiswa sangat efisien dan bermanfaat (Iskandar et al., 2025). Mahasiswa menjadi tenaga pelaksana utama dengan bimbingan tenaga medis sehingga kualitas tetap terjaga. Selain itu, biaya yang dikeluarkan relatif rendah dibandingkan dengan program kesehatan reguler. Model ini berpotensi direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan kebutuhan serupa.

Namun, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala di lapangan. Waktu pelaksanaan yang terbatas membuat semua siswa tidak dapat dilayani secara maksimal. Jumlah tenaga kesehatan yang sedikit dibandingkan jumlah siswa menjadi tantangan tersendiri. Beberapa siswa tidak sempat berkonsultasi secara mendalam karena keterbatasan waktu. Kendala ini menjadi bahan evaluasi agar program ke depan lebih baik lagi.

Dampak positif lain dari kegiatan ini adalah terciptanya kesadaran kolektif di lingkungan sekolah. Tidak hanya siswa, tetapi juga guru dan orang tua ikut mendapatkan informasi kesehatan yang bermanfaat. Budaya hidup sehat mulai ditanamkan melalui kebiasaan sederhana seperti menjaga kebersihan dan pola makan. Sinergi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat sangat terasa dalam kegiatan ini. Dengan demikian, keberlanjutan program dapat terus dijaga meskipun kegiatan KKN telah berakhir.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa layanan kesehatan gratis melalui KKN Universitas Ngudi Waluyo di SMA Negeri 1 Pabelan berjalan efektif. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa, mendeteksi dini masalah kesehatan, dan memberikan solusi praktis bagi mereka. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar. Meskipun ada kendala, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Oleh karena itu, kegiatan ini layak dilanjutkan dan dikembangkan pada periode berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan layanan kesehatan gratis melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Ngudi Waluyo di SMA Negeri 1 Pabelan berjalan dengan baik dan efektif. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar mengenai pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Hasil pemeriksaan kesehatan juga mampu mendeteksi berbagai masalah kesehatan ringan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu serta mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa sangat direkomendasikan untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan di masa mendatang guna memperluas manfaatnya bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Kami juga

menyampaikan penghargaan kepada pihak SMA Negeri 1 Pabelan yang telah memberikan izin, kerja sama, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung. Apresiasi tinggi diberikan kepada tenaga kesehatan dan mahasiswa KKN yang telah bekerja keras dalam melaksanakan layanan kesehatan gratis ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan berjalan lancar. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang demi tercapainya masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D., Yuziani, Y., Syafira, S., Rahmah, M., & Raza, H. (2024). Peningkatan Kualitas Kesehatan Calon Sumber Daya Manusia Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis di SMAN 1 Bireuen. *Auxilium : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(2), 12. <https://doi.org/10.29103/auxilium.v2i2.17640>
- Azzahra, N., Amanda, Aulia, F., Cardo, A., Putri, A. M., Hilendra, E. N., Octavia, D., Setiani, D. A., Sari, D. P. P., Risanti, A., Hidayati, N., Aldi, J., Rosyadah, A., Alfiana, H., Handayani, A., Viraningrum, B. P., Marsela, D., & Sulistiyawati, D. (2025). Penyuluhan dan pelayanan Pemeriksaan Gratis Penyakit Tidak Menular di Desa Talang Bulang. *Jurnal Lantera Ilmiah Pengabdian Masyarakat (JLIPM)*, 2(1), 26–32.
- Dianah, R., Basri, Faisal Davina Maharani, A. M., & Putri Humaira Gunawan, A. A. (2025). Pentingnya Pola Makan Sehat Guna Mencegah Eating Disorder Pada Remaja Di SMAN 9 Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 680–689.
- Faiza, E. I., Akbarani, R., & Mauludiyah, I. (2025). Peningkatan kualitas hidup melalui deteksi dini penyakit degeneratif melalui pemeriksaan tekanan darah dan glukosa darah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada*, 7(1), 23–31.
- Fatimah, M., Diana Sartika, Nova Mabela, Dinda Rahma, Rapi Dzaki Almugni, Devina Liya, Dita Rahmalia, Muslimah Putri Utami, Anisah, Harry Wahyudhy Utama, Devi Marlina, & Bunga Anggreini Sari. (2024). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Holistik Pada Bidang Kesehatan Di Desa Suka Merindu Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(3), 1282–1293. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.154>
- Iskandar, D., Rahmat, K. B., Najie, I. A., Azzahara, D. M., Hanun, N. A. S., Rosidah, U. N., & Harris, J. I. (2025). Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Edukasi Literasi. *Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i3.1594>
- Ufairah, R., Pratiwi, E., Supiyati, R., & Yasin, N. A. (2025). Optimalisasi Pelayanan Kesehatan melalui Program PASHMINA: Upaya Mewujudkan Remaja Sehat dan Generasi Hebat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan (JPMNAS)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.56983/jpmnas.v5i1.1778>
- Yuntarisa, A. P., Zayani, N., Maifita, Y., & Syahrul, S. (2025). Pemeriksaan dan Edukasi Tentang Gula Darah Gratis Dalam Rangka Memperingati Hari Lahirnya Pancasila 2025 di Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 528–534. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.206>